

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.⁵⁸

Pada bagian ini disajikan uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, antara lain yaitu pendekatan dan jenis penilaian, populasi, sampling dan sampel penelitian, data, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penilaian, analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.⁵⁹

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.2

⁵⁹*Ibid....*, h.14

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶⁰

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif menurut Suharsini Arikunto adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi atau yang sering disebut dengan hubungan. Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol suatu fenomena.⁶²

⁶⁰ Ahmad Tanzen, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2013), h. 63

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 12

⁶² Misbahuddin dan Iqbal Hasa, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), h. 2

Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian asosiatif (hubungan). Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk, atau arah hubungan diantara variabel-variabel, dan besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas, variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel terikat, variabel dependen).⁶³

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independen* atau bebas dan variabel *dependen* atau terikat.

- a. Variabel *independen*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁶⁴ Simbol atau huruf yang digunakan dalam mempersingkat kata variabel bebas adalah huruf X. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga.
- b. Variabel *dependen*: variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁵ Simbol atau

⁶³ *Ibid...*, h. 46

⁶⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2006), h. 39

⁶⁵ *Ibid*,

huruf Y adalah makna dari variabel terikat. Adapun variabel terikat pada penelitian ini ada dua yaitu perilaku belajar sebagai Y^1 dan prestasi belajar sebagai Y^2 .

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Sedangkan menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶⁷ Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018/2019 yang berjumlah 43.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁸ Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil.⁶⁹ Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil dari keseluruhan, tetapi

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 173

⁶⁸ *Ibid*,

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 188

jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁷⁰

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasinya yaitu sebanyak 43 responden. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah 43 siswa yang terdiri dari 23 laki-laki dan 20 perempuan. Pemilihan kelas V karena dianggap sudah mewakili karakteristik permasalahan dan mempermudah penelitian karena kelas tinggi dapat mengisi angket dengan baik.

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.⁷¹ Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni *Probabiliti Sampling* dan *Nonprobabiliti Sampling*. *Probabiliti Sampling* adalah sebuah tehnik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷² *Nonprobabiliti Sampling* adalah sebuah teknik pengumpulan sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, h. 104

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Serearch untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 75

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.82-84

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis *sampling purposive*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 50 orang.⁷³

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan dalam instrumen penelitian untuk mengetahui hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Soal
		+	-	
Lingkungan Keluarga ⁷⁴	1. Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4	-	4
	2. Relasi antar anggota keluarga	5, 6, 7	-	3
	3. Suasana rumah	8, 9,	-	2
	4. Keadaan ekonomi keluarga	10, 11, 12	-	3
	5. Pengertian orang tua	14,15	13	3

Bersambung...

⁷³ *Ibid...*, h. 85

⁷⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.60 - 64

Variabel	Indikator	No. item		Jumlah soal
		+	-	
Perilaku Belajar	1. Pengamatan	1, 2, 3	-	3
	2. Kebiasaan	4, 5, 6	-	3
	3. Berfikir asosiatif dan daya ingat	7, 8,	-	2
	4. Berfikir rasional	10	9	2
	5. Inhiblisi	11, 13	12	3
	6. Apresiasi	14, 15	-	2
Prestasi Belajar	Nilai prestasi belajar diambil dari nilai raport semester ganjil			

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan dengan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan dalam bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.⁷⁵

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 102-103

pada jumlah variabel yang diteliti.⁷⁶ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor lingkungan keluarga dan perilaku belajar siswa. Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

Pernyataan yang terdapat pada angket dibuat menjadi 2 (dua) jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar siswa pada saat mengisi opsi pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataan dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil sesuai dengan realita yang dialami siswa.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁷ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁷⁸

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 149

⁷⁷ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode....*, hal. 91

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 274

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka ataupun fakta.⁷⁹ Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁸⁰ Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi, dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.⁸¹ Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket lingkungan keluarga dan perilaku belajar siswa kelas VA dan VB.
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸² Misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengenai prestasi belajar peserta didik yang diambil dari dokumentasi rapot semester ganjil siswa kelas VA dan VB tahun ajar 2018 - 2019.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.91

⁸⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), h.119

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 54

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 137

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden yang peneliti gunakan adalah siswa kelas VA dan VB.
- b. Dokumentasi yaitu barang-barang tertulis, gambar atau karya tulis. Dokumen yang digunakan peneliti berupa nilai raport siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁸⁴ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Pedoman angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor lingkungan keluarga dan perilaku belajar siswa. Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 102

⁸⁴ Sugiyoni, *Metode Penelitian...*, h.137

Pernyataan yang terdapat pada angket dibuat menjadi 2 (dua) jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar siswa pada saat mengisi opsi pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataan dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil sesuai dengan realita yang dialami siswa.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁵ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁸⁶ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data terkait tentang siswa, gambar-gambar dokumentasi, dan prestasi belajar siswa sebelumnya yang terdapat pada rapot semester ganjil.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisa data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti

⁸⁵ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode....*, h. 91

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 274

dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.⁸⁷ Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Checking Data

Pada tahap ini peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mendedrop item yang tak dapat dibetulkan.

2. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu di edit kembali yang di baca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.

3. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistic tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.

⁸⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, h. 69

4. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis statistik dan computer.⁸⁸

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁸⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 1 dosen dan 1 kepala madrasah. Peneliti menghitung valid tidaknya suatu instrumen menggunakan *SPSS 16*. Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau r *product moment* dengan kriteria $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.

⁸⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), h. 124

⁸⁹ Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT : Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005), h. 13

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.⁹⁰ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument berupa angket, maka digunakan rumus *alpha*, dengan bantuan *SPSS 16.0*.

Nilai R yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan *r product moment* pada tabel dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut reliable.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁹¹ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 186

⁹¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), h. 18

menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *komologrovs-mirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogeny yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.⁹² Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai variasi tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/ homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametris. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio

⁹² Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 133

dengan menggunakan uji MANOVA.⁹³ Analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Manova.

Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat, masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.⁹⁴ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.⁹⁵ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitungannya penelitian menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *signifikansi* atau *Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 121

⁹⁴ Husaini Usman & Puromo setiadi akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 158

⁹⁵ *Ibid.*, 158